

Determining the Money Supply in Japan

By Zahra Aqila Yusuf

Abstract

Price stability is a cornerstone of a country's economy because it influences the consumption, savings, and investment decisions of both households and businesses. Price instability resulting from fluctuations in the money supply can hinder the efficient allocation of resources and exacerbate income inequality. This study aims to analyze the factors influencing the money supply (M2) in Japan. The method used is the Autoregressive Distributed Lag (ARDL) model with annual data from 1986 to 2024. The independent variables include interest rates, inflation, the yen exchange rate, and interaction terms between interest rates and inflation. The results show that in the short run, interest rates have a negative and significant effect in the current period and the second lag, while inflation has a positive and significant effect from the current period through the third lag. The yen exchange rate has no significant effect in the current period and the first lag, but has a positive and significant effect in the second and third lags. The interaction term between interest rates and inflation has no significant effect in the current period and the first lag, but has a positive and significant effect in the second and third lags. Meanwhile, in the long run, none of the variables show a significant effect on the money supply in Japan.

Keywords: *Money Supply, Interest Rate, Inflation, Exchange Rate, ARDL*

Determinasi Jumlah Uang Beredar di Jepang

Oleh Zahra Aqila Yusuf

Abstrak

Stabilitas harga merupakan fondasi utama dalam perekonomian suatu negara karena memengaruhi keputusan konsumsi, tabungan, dan investasi masyarakat maupun pelaku usaha. Ketidakstabilan harga akibat fluktuasi jumlah uang beredar dapat menghambat efisiensi alokasi sumber daya dan memperparah ketimpangan distribusi pendapatan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi jumlah uang beredar (M2) di Jepang. Metode yang digunakan adalah *Autoregressive Distributed Lag* (ARDL) dengan data tahunan periode 1986-2024. Variabel independen yang digunakan meliputi suku bunga, inflasi, nilai tukar yen, serta variabel interaksi antara suku bunga dan inflasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka pendek, suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan pada periode berjalan dan lag kedua, sedangkan inflasi berpengaruh positif dan signifikan pada periode berjalan hingga lag ketiga. Nilai tukar yen tidak berpengaruh signifikan pada periode berjalan dan lag pertama, tetapi berpengaruh positif dan signifikan pada lag kedua dan ketiga. Variabel interaksi suku bunga dan inflasi tidak berpengaruh signifikan pada periode berjalan dan lag pertama, namun berpengaruh positif dan signifikan pada lag kedua dan ketiga. Sementara itu, dalam jangka panjang, seluruh variabel, tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap jumlah uang beredar di Jepang.

Kata kunci: Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Inflasi, Nilai Tukar, ARDL